

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM PROFESI NERS

Karya Ilmiah Akhir Ners, Juni 2024

Novita Rindiyanti

Analisis Mobilitas Fisik pada Pasien Post ORIF Fraktur Fibula dengan Intervensi Program Latihan di RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2024

(xv + 56 halaman + 7 tabel + 1 gambar)

ABSTRAK

Pasien post ORIF mengalami masalah fisik dan psikologis. Salah satu masalah fisik yaitu gangguan mobilitas fisik. Menurut WHO Tahun 2020 menyatakan kejadian fraktur diperkirakan lebih dari 13 juta orang, dengan tingkat prevalensi 2,7%. Di Indonesia, terdapat 1.775 kejadian patah tulang (3,8%). Intervensi yang dilakukan ialah program latihan dengan *self-efficacy*. Tujuan karya ilmiah akhir ini adalah untuk mengetahui penyebab, masalah sebelum dan sesudah diberikan intervensi program latihan. Karya ilmiah akhir ini menggunakan metode studi kasus dengan proses keperawatan dari tahap pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan. Karya ilmiah akhir ini dilakukan di Ruang Rawat Inap Orthopedi RSUD Jend. Ahmad Yani Metro. Fokus intervensi ini adalah pasien post operasi ORIF fraktur fibula dengan masalah mobilitas fisik. Hasil karya ilmiah akhir ini adalah setelah dilakukan intervensi program latihan dengan *self-efficacy* maka mobilitas fisik pasien meningkat yaitu ditandai dengan kekuatan otot meningkat dan pasien sudah mampu meningkatkan *self efficacy* untuk melakukan mobilitas dengan menggerakkan ekstremitas atas dan bawah sesuai program latihan yang diberikan. Dapat disimpulkan bahwa pemberian *self-efficacy* memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan mobilitas fisik khususnya bagi pasien post ORIF fraktur fibula.

Kata Kunci : Mobilitas Fisik, ORIF, program latihan, keyakinan diri

Daftar pustaka: 28 (2015-2023)

**TANJUNGPOLYTECHNIC OF HEALTH
TANJUNGPOLYTECHNIC SCHOOL OF NURSING
NURSING PROFESSIONAL STUDY**

Final Professional Nurse report, June 2024

Novita Rindiyanti

Analysis of Physical Mobility in Post ORIF Fibula Fracture Patients with Exercise Program Intervention at Jend. Ahmad Yani Hospital, Metro City, Lampung Province in 2024

(xv + 56 pages + 7 tables + 1 picture)

ABSTRACT

Post ORIF patients experience physical and psychological problems. One of the physical problems is impaired physical mobility. According to WHO in 2020, the incidence of fractures is estimated to be more than 13 million people, with a prevalence rate of 2.7%. In Indonesia, there were 1,775 fractures (3.8%). The intervention is an exercise program with self-efficacy. The purpose of this final scientific work is to find out the causes, problems before and after being given an exercise program intervention. This final scientific work uses a case study method with a nursing process from the assessment stage to nursing evaluation. This final scientific work was carried out in the Orthopedic Inpatient Room at Jend. Ahmad Yani Metro Hospital. The focus of this intervention is postoperative ORIF patients with fibula fractures with physical mobility problems. The results of this final scientific work are that after the intervention of an exercise program with self-efficacy, the patient's physical mobility has increased, which is characterized by increased muscle strength and the patient has been able to increase self-efficacy to perform mobility by moving the upper and lower extremities according to the exercise program provided. It can be concluded that the provision of self-efficacy provides positive results in improving physical mobility abilities, especially for post ORIF patients with fibula fractures.

Key Word : Physical mobility, ORIF, Exercise Program, Self Efficacy

Reference : 28 (2015-2023)